

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Saat ini kemampuan berbahasa asing menjadi hal yang sangat penting. Oleh karena itu, kurikulum pendidikan di Indonesia khususnya di sekolah menengah atas (SMA/SMK/MA) telah memasukkan bahasa asing sebagai salah satu mata pelajaran pilihan. Salah satu bahasa asing yang diajarkan di berbagai sekolah di antaranya adalah bahasa Perancis.

Dalam pembelajaran bahasa, terdapat empat keterampilan berbahasa yang harus dikuasai, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Di sekolah menengah atas siswa mempelajari empat keterampilan berbahasa tersebut. Namun, di antara empat keterampilan tersebut, keterampilan menulis merupakan kegiatan yang sulit atau kompleks dan membutuhkan kreativitas.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan menggunakan sebuah strategi pembelajaran yang sesuai dengan pembelajaran bahasa khususnya untuk keterampilan menulis. Oleh karena itu, peneliti ingin mencoba sebuah strategi pembelajaran bahasa untuk meningkatkan kemampuan menulis dalam bahasa Perancis. Strategi pembelajaran tersebut adalah *semantic mapping* yang apabila diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia menjadi Pemetaan Semantik. Strategi *semantic mapping* merupakan sebuah strategi yang memungkinkan siswa untuk mengetahui kata-kata baru. Strategi ini dilakukan dengan cara guru memberikan satu buah tema dan kemudian siswa menuliskan kata-kata lain yang menggambarkan atau berhubungan dengan tema yang diberikan oleh guru dengan membentuk peta semantik.

Penelitian mengenai penggunaan *semantic mapping* ini pernah diteliti dan dipublikasikan oleh Mah (2011) sebagai sebuah strategi yang digunakan untuk

penulisan essay dalam pembelajaran bahasa Inggris. Dalam penelitian tersebut peneliti mengetahui bahwa setelah penerapan strategi *semantic mapping* kemampuan menulis essay dalam bahasa Inggris pada pembelajar meningkat. Hal tersebut ditunjukkan dengan adanya pembentukan kalimat, asosiasi kata, dan logika dalam penulisan essay yang menjadi lebih baik. Maka dari itu, strategi *semantic mapping* baik untuk digunakan dalam penulisan essay.

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Penggunaan Strategi *Semantic Mapping* untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Kalimat Sederhana Bahasa Perancis Siswa SMA”. Strategi tersebut diharapkan dapat mengurangi kesulitan siswa dalam menulis kalimat sederhana bahasa Perancis, memperkaya kosakata dan menambah ide serta kreativitas siswa dalam menulis.

1.2 Identifikasi dan Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Menulis merupakan keterampilan yang sulit dan membutuhkan kreativitas.
2. Siswa membutuhkan strategi pembelajaran yang sederhana seperti strategi *semantic mapping* dalam upaya meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis kalimat sederhana bahasa Perancis.

Batasan masalah dari penelitian ini, yaitu peneliti akan melakukan penelitian “Penggunaan Strategi *Semantic Mapping* untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Kalimat Sederhana Bahasa Perancis Siswa SMA” di SMA Plus Pariwisata Bandung.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses penggunaan strategi *semantic mapping* dalam pembelajaran menulis kalimat sederhana bahasa Perancis pada siswa SMA Plus Pariwisata kelas XI dalam upaya meningkatkan kemampuan menulis kalimat sederhana?
2. Seberapa besar hasil kemampuan menulis kalimat sederhana bahasa Perancis pada siswa SMA Plus Pariwisata kelas XI sebelum dan sesudah penerapan strategi *semantic mapping*?
3. Apakah strategi *semantic mapping* efektif digunakan dalam pembelajaran menulis kalimat sederhana bahasa Perancis?
4. Bagaiman tanggapan siswa terhadap penggunaan strategi *semantic mapping* dalam pembelajaran menulis kalimat sederhana bahasa Perancis?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti dengan melakukan penelitian ini, yaitu untuk:

1. Mendeskripsikan proses penggunaan strategi *semantic mapping* dalam pembelajaran menulis kalimat sederhana bahasa Perancis siswa SMA.
2. Memperoleh data tentang kemampuan menulis kalimat sederhana bahasa Perancis siswa SMA sebelum dan sesudah penerapan strategi *semantic mapping*.
3. Menguji tingkat efektivitas strategi *semantic mapping* dalam pembelajaran menulis kalimat sederhana bahasa Perancis.
4. Menginformasikan tanggapan siswa terhadap penggunaan strategi *semantic mapping* dalam pembelajaran menulis kalimat sederhana bahasa Perancis.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan oleh peneliti bagi siswa setelah melakukan penelitian ini, yaitu:

1. Strategi *semantic mapping* dapat menjadi salah satu strategi yang berguna untuk kegiatan pembelajaran menulis dalam bahasa Perancis di SMA.

2. Manfaat praktis yang diharapkan dari penelitian ini, yaitu siswa SMA Plus Pariwisata mampu meningkatkan kemampuan menulis kalimat sederhana bahasa Perancis setelah menerapkan strategi *semantic mapping*.

1.6 Asumsi

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas peneliti memiliki asumsi bahwa:

1. Keterampilan menulis sangat penting sebagai tahap akhir dari pemerolehan 4 keterampilan berbahasa.
2. Strategi *semantic mapping* merupakan strategi yang dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa asing.

1.7 Hipotesis

Menurut Sugiyono (2012, p.84) “Dalam penelitian, hipotesis diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian”. Dalam penelitian ini, peneliti mengajukan hipotesis yaitu strategi *semantic mapping* dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis kalimat sederhana bahasa Perancis.